

**TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING, PASSING, SHOOTING*  
SISWA SSB PERSEKA USIA 10-12 TAHUN  
KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Dwi Hamdani  
11601247217


**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Dribble*, *Short Pass* dan *Shooting* Siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Dwi Hamdani, NIM 11601247217 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2013  
Dosen Pembimbing



  
Hari Yulianto, M. Kes  
NIP. 19670701 199412 1 001

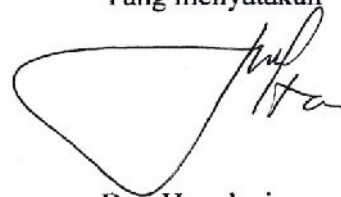
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Hamdani', is written over a large, faint, triangular watermark.

Dwi Hamdani

NIM. 11601247217

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Dribble*, *Short Pass* dan *Shooting* Siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Dwi Hamdani, NIM 11601247217 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hari Yulianto, M.Kes	Ketua Penguji		16-12-13
2. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Sekretaris Penguji		17-12-13
3. Sismadiyanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		13-12-13
4. Komarudin, M.A	Penguji II (Pendamping)		10/12-13

Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

*“ Manusia yang terbaik adalah manusia mu’ min yang berilmu, jika dibutuhkan dia berguna. Dan bila tidak dibutuhkan, maka dia dapat mengurus dirinya sendiri “.*

( HR. Albaihaqi )

*“Apalah arti seribu kebahagiaan tanpa rasa syukur”.*

(Dwi Hamdani)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan tugas akhir skripsi ini kepada:

*Kedua orang tuaku Bapak Achmad Mujiono dan Ibu Yusmini yang telah memberikan do'a, restu dan nasihat hingga kuperoleh kesuksesan baik dalam keluarga maupun dalam karir, semoga dapat menjadi kebanggaan keluarga.*

*Eyang tercinta Tuminem yang telah memberikan semangat, dorongan, nasihat dan do'a restu .*

*Kakakku Seto yang senantiasa kusayangi dan kubanggakan terimakasih atas do'anya.*

**TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING, PASSING, SHOOTING*  
SISWA SSB PERSEKA USIA 10-12 TAHUN  
KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh  
Dwi Hamdani  
11601247217

**ABSTRAK**

Siswa SSB PERSEKA pada saat latihan lebih suka langsung kepada permainan sepakbola daripada latihan teknik dasar terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan belum pernah diadakan evaluasi keterampilan sepakbola pada siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Keterampilan *Dribble, Short Pass* dan *Shooting* Siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa dalam populasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes Daral Fauzi R. (2009) yang dipakai hanya tes *dribbling, short passed*, dan *shooting at the ball*. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen kategori baik sebesar 50,00%, kategori sedang sebesar 43,33%, kategori kurang sebesar 6,67%, untuk kategori baik sekali dan kurang sekali sebesar 0,00%. Keterampilan *Short Pass* kategori baik sekali sebesar 10,00%, kategori baik sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 36,67%, kategori kurang sebesar 0,00%, dan kategori kurang sekali sebesar 6,67%. Keterampilan *Shooting* kategori baik sekali sebesar 16,67%, kategori baik sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 43,33%, kategori kurang sebesar 20,00%, dan kategori kurang sekali sebesar 0,00%.

Kata kunci: *keterampilan, dribble, short pass, shooting*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan *Dribble*, *Short Pass* dan *Shooting* Siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen” telah diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah terdapat kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Ketua Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
5. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan selama perkuliahan.



6. Bapak Hari Yulianto, M. Kes selaku Dosen Pembimbing yang selalu dengan sabar memberikan motivasi serta arahan yang baik selama menyusun proposal skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan FIK yang selalu dengan sabar memberikan pengalaman belajar dan ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak Faizal Kristiyono selaku Ketua Pengurus SSB Perseka Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat untuk penelitian.
9. Siswa SSB Perseka Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen selaku responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akan tetapi penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Desember 2013  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Keterampilan .....	8
2. Hakikat Sepakbola .....	9
3. Teknik Dasar Sepakbola .....	10
4. Karakteristik Siswa Usia 10-12 Tahun .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	28

1. Instrumen Penelitian .....	28
2. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Data Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	35
 <b>BAB V. KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	39
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	39
D. Saran-saran .....	40
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Tes .....	28
Tabel 2. Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i> .....	30
Tabel 3. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i> .....	30
Tabel 4. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i> .....	30
Tabel 5. Hasil Tes <i>Dribbling</i> .....	31
Tabel 6. Hasil Tes <i>Short Pass</i> .....	33
Tabel 7. Hasil Tes <i>shooting</i> .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa SSB PERSEKA .....	32
Gambar 2. Histogram Hasil Tes <i>Short Pass</i> Siswa SSB PERSEKA .....	34
Gambar 3. Histogram Hasil Tes <i>Shooting</i> Siswa SSB PERSEKA .....	35
Gambar 4. Gerakan <i>Dribbling</i> .....	56
Gambar 5. Gerakan <i>Short Passed</i> .....	57
Gambar 6. Gerakan <i>Shooting at the Goal</i> .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS .....	43
Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal .....	44
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	45
Lampiran 4. Surat Keterangan .....	46
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi .....	47
Lampiran 6. Petunjuk Penyelenggaraan Tes .....	51
Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes .....	54
Lampiran 8. T-Skor Tes Keterampilan .....	60
Lampiran 9. Daftar Petugas Tes .....	63
Lampiran 10. Data Peserta Tes Keterampilan.....	64
Lampiran 11. Formulir Tes Keterampilan .....	65
Lampiran 12. Hasil Analisis Data .....	75
Lampiran 13. Dokumentasi Tes Keterampilan Sepakbola .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari siswa-siswa, remaja maupun orang tua, bahkan para wanitapun menggemari dan memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. 11 orang tersebut dibagi menjadi beberapa posisi diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Dalam permainan sepakbola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, diantaranya yaitu: menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*).

Dewasa ini sepakbola dimainkan bukan hanya sebagai hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus-menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepakbola sudah dipertandingkan baik di tingkat Daerah, Nasional, maupun Internasional. Penguasaan teknik maupun taktik bagi seorang pemain sangat diperlukan. Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain sepakbola yang handal di masa yang

akan datang. Di Indonesia pembinaan sepakbola usia dini saat ini sebenarnya telah banyak dilakukan. Menjamurnya sekolah sepakbola (SSB) menjadi bukti nyata bahwa pembinaan pemain usia dini telah dilakukan di Indonesia. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola (SSB) siswa-siswa akan dilatih keterampilan dasar bermain sepakbola serta akan dibina kualitas fisiknya berdasarkan dengan tingkatan umur dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang kontinyu dan sesuai dengan karakteristik siswa latih, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang siswa.

Seharusnya ada pemerataan dalam pembinaan siswa-siswa sesuai kelompok umur. Harus disiapkan wadah kompetisi yang diatur secara reguler untuk mengukur keterampilan mereka. Selama kompetisi yang diadakan lebih bersifat instan. Memang sudah cukup banyak bertebaran model pembinaan semacam SSB, terutama sejak akhir tahun 1990-an. Sistem pembinaan usia muda yang hanya menyentuh siswa-siswa di perkotaan itu cukup menjanjikan sebagai ajang pencarian bibit unggul. Walaupun sedikit berbau komersial, namun untuk sebuah proses pembinaan keberadaan SSB ini cukup membantu PSSI. Banyak pemain-pemain remaja berbakat anggota timnas kita yang didulang dari SSB ini. Sistem pembinaan ala SSB itu masih banyak mengundang kritik, terutama karena SSB tidak banyak melakukan kompetisi yang rutin dan



berkala seperti liga. Kompetisi yang diikuti hanyalah kejuaraan yang bersifat insidental saja. Selain itu, PSSI dinilai kurang aktif berkunjung ke daerah-daerah yang memiliki SSB sehingga sistem pembinaan ini hanya berskala lokal saja. Padahal PSSI sebenarnya bisa menangguk banyak keuntungan dari kerjasama dengan SSB ini, di antaranya penjarangan bibit unggul tadi yang sifatnya kolosal.

Keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang teratur dan sebaiknya dimulai sejak usia dini.

SSB PERSEKA merupakan satu-satunya sekolah sepakbola yang ada di wilayah Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Berdasarkan observasi peneliti, SSB PERSEKA didirikan pada tanggal 16 Juni 2010, yang bersekretariat di Jalan Pahlawan No. 38 Karanganyar, Kabupaten Kebumen. SSB PERSEKA memiliki 2 orang pelatih. Jadwal latihan setiap hari Selasa, Kamis dan Minggu pukul 15.00 sampai dengan 17.00 WIB di Alun-alun Karanganyar Kebumen. Jadwal latihan pada hari yang hanya 3x pertemuan dalam satu minggu membuat materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa SSB PERSEKA. Ketidakefektifan latihan sepakbola

juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SSB PERSEKA yang masih sangat kurang memadai. Berdasarkan Observasi dan pengamatan peneliti hanya 6 bola, 2 gawang yang sudah rusak dan beberapa pembatas (*cone*) yang dimiliki SSB PERSEKA. Dalam berlatih di lapangan dibagi menjadi 3 kelompok umur yang tiap kelompok umur dipencar menjadi lebih dari 1 kelompok. Jadi waktu untuk latihan kondisi fisik yang masih sangat kurang. Namun dalam sepakbola bisa disimpulkan bahwa suatu aktifitas fisik yang membutuhkan kondisi fisik yang baik. Selain itu siswa SSB PERSEKA pada saat latihan teknik dasar sepakbola, lebih suka langsung kepada permainan sepakbola tanpa latihan teknik dasar terlebih dahulu.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, biasanya akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para pemainnya. Akan tetapi pelatih di SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen belum dapat memberikan evaluasi terhadap tingkat keterampilan yang berkenaan dengan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola. Namun saat ini, proses evaluasi yang dilakukan oleh para pelatih di sekolah sepakbola (SSB) belum menggunakan proses penilaian yang baku. Oleh karena itu sudah seharusnya perlu suatu alat ukur yang baku untuk mengevaluasi tingkat keterampilan

bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB). Dengan demikian tujuan akhir dari setiap program latihan adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai sehingga bermanfaat bagi pembinaan selanjutnya. Siswa SSB PERSEKA pada saat latihan lebih suka langsung kepada permainan sepakbola daripada latihan teknik dasar terlebih dahulu. Belum diketahuinya keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Hal tersebut dikarenakan belum pernah diadakan evaluasi keterampilan sepakbola pada siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan sepakbola SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen 10-12 tahun dengan judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola PERSEKA Usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa SSB PERSEKA Pada saat latihan lebih suka langsung kepada permainan sepakbola daripada latihan teknik dasar terlebih dahulu.
2. Belum diketahuinya keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.
3. Belum pernah diadakan evaluasi keterampilan sepakbola pada siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalah adalah Seberapa besar tingkat keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan tes pengembangan tes keterampilan sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009) pada siswa SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen usia 10-12 tahun.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti pada pelatih SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen

dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

3. Bagi pemain diharapkan dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian latihan yang telah dilakukan melalui tes pengembangan tes keterampilan bermain sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009) sehingga pemain dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. Bagi klub diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi latihan dengan menggunakan tes pengembangan tes keterampilan sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan yaitu pengajaran yang dilaksanakan secara bertahap dari hal yang mudah meningkat menuju hal yang sulit serta perjenjangannya rutin dan teratur. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1998: 94) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran.

Menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 16) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992: 224) gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan-keterampilan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan penguasaan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

##### **2. Hakikat Sepakbola**

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sesuai aturan FIFA sepakbola dimainkan di

lapangan rumput maupun sintetis dengan ukuran panjang: antara 100 meter (minimal) sampai 110 meter (maksimal) dan lebar: antara 65 meter (minimal) sampai 75 meter (maksimal), oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan seluruh tubuh kecuali tangan dan lengan.

Menurut Yosep A. Luxbacher (1998: 2) permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang dan diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan dan lengan di dalam daerah pinalti atau daerah hukumannya. Pemain lainnya dengan menggunakan kaki, tungkai, dada, kepala kecuali tangan dan lengan. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Menurut Kemendiknas yang dikutip oleh Dwi Wahyu Utomo (2011: 15) hakikat sepakbola untuk siswa usia 10-12 tahun adalah:

- a) Jumlah pemain tiap regu 7 siswa.
- b) Waktu pertandingan 2x20 menit.
- c) Ukuran lapangan Panjang: 60meter, Lebar: 40meter.
- d) Ukuran gawang Tinggi: 2meter, Lebar: 5meter.
- e) Titik pinalti 9meter dari gawang.

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Permainan sepakbola bisa memberi suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Yang lebih penting lagi, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan siswa serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola di sekolah seharusnya merupakan pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

### **3. Teknik Dasar Sepakbola**

Menurut A. Sarumpaet, dkk (1992: 17) yang dimaksud dengan teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Sedangkan menurut Sucipto, dkk (2000: 17) beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola antara lain: 1) menendang bola (*kicking*), 2) menghentikan (*stopping*), 3) menggiring (*dribbling*), 4) menyundul (*heading*), 6) merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (Throw in), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Teknik dasar merupakan unsur yang paling penting dalam setiap cabang olahraga, semakin baik teknik dasar sepakbola yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula seseorang tersebut dalam bermain sepakbola.



a. Tanpa Bola

1) Lari

Teknik lari seorang pemain ditandai lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak start lagi. Untuk memperoleh kelincahan perlu diperhatikan oleh pemain. Menurut Komarudin (2011: 43) "cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri, teknik lari dalam sepakbola adalah dengan langkah-langkah pendek dan cepat, lari dengan bagian depan telapak kaki memungkinkan hal itu".

2) Melompat atau Meloncat

Menurut Suwarno K.R (2001: 6) "berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau meloncat dan tolakan satu kaki atau melompat. Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi, walaupun demikian didalam situasi dan sesungguhnya tolakan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan sundulan atau gerakan menyundul bola, oleh karena itu gerakan melecutkan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan yang tinggi.

### 3) Merampas atau merebut bola

Menurut Komarudin (2011: 64) “merebut bola dalam permainan sepakbola selama pemain yang akan merebut bola betul-betul mengenai bola yang dikuasai pemain lawan”. Sedangkan menurut A. Sarumpaet, dkk (1992: 19) merampas bola dari lawan merupakan salah satu kewajiban setiap pemain yang sedang bertahan atau pada saat bola sedang dimainkan oleh pihak lawan. Pelaksanaan merampas bola harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku atau disesuaikan dengan peraturan permainan sepakbola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 34) ada beberapa cara untuk merebut bola dari lawan diantaranya yaitu :

- a) Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki.

Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Analisis tehnik merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- (1) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- (2) Memperhatikan kaki dan gerak lawan
- (3) Letakan kaki tumpu di samping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit
- (4) Kaki yang digunakan untuk merampas bola sedikit diangkat ke belakang kemudian ayunkan ke depan dan kenakan ditengah-tengah bola.
- (5) Dengan kaki bagian dalam / luar dan dengan menguatkan otot otot kaki menahan bola dengan menekan yang kuat.
- (6) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir keatas kaki lawan kemudian kuasai bola.

b) Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola di luar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping, dan depan. Analisis teknik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut :

- (1) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan, sehingga memungkinkan untuk meluncur ke arah bola
- (2) Pada langkah terakhir, kaki tumpu lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.
- (3) Kaki yang lain meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki didorong keluar penguasaan lawan.
- (4) Dengan dibantu tangan badan direbahkan.

4) Rempeln (*Body Chart*)

Menurut A. Sarumpaet, dkk (1992: 19) “*Body chart* merupakan usaha mendorong lawan dengan menggunakan badan bagian samping (disesuaikan dengan peraturan yang berlaku)”. Hal ini dilakukan dalam usaha merebut bola pada saat lawan berusaha mengambil atau menguasai bola.

b. Dengan Bola

1) Menendang bola (*kicking*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) “menendang bola merupakan salah satu karakteristik pemain sepakbola yang paling dominan”. Menendang bola paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola bila dibandingkan dengan teknik lain, maka wajarlah bila dalam setiap latihan banyak diajarkan teknik menendang bola. Menurut Arma Abdoellah (1985: 421) menendang bola berfungsi untuk: memberikan

(*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola ke gawang, membersihkan (*clearing*) dan tendangan-tendangan khusus. Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam yaitu

a) Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*).

Menurut Abdul Rohim (2008: 8) teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan.
- (2) Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan.
- (3) Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (7) Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan

b) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 12) pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap kesasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.

- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap kesasaran.
- (6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola kesasaran.
- (7) Kedua tangan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

c) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 1) pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*Shooting at the goal*). Menurut Abdul Rohim (2008: 10) teknik dasar menendang dengan punggung kaki dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan bola.
- (2) Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak ditekuk.
- (3) Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang ditekuk ke arah bawah.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (7) Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah bola.

d) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21) pada umumnya menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*Long passing*). Analisis menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakan di

samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.

- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, kaki serong 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (3) Gerak kaki lanjutan tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

## 2) Menghentikan bola (*Stopping*)/Menerima bola (*Controlling*)

Menurut Arma Abdoellah (1985: 423) “ dalam menerima bola ada dua macam, bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dan dibawa bergerak atau diberikan teman”. Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000: 22-27) “tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing”. Dilihat dari perkenaan badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

### a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut

Danny Mielke, (2003: 30) “dikebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola”. Analisa mengontrol bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti ditekuk sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam/ mata kaki.
- (5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (6) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan (terkuasai).
- (7) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- (8) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.

b) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 24) “menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut :

- (1) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (3) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.
- (4) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan/ terkuasai.
- (5) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

c) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya

menggeling, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 13) menahan bola dengan kaki bagian luar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Kaki belakang merupakan kaki tumpu dan lututnya ditekuk.
- (2) Berat badan ada pada kaki tumpu dan badan miring ke arah datangnya bola.
- (3) Kaki depan sebagai kaki untuk menghentikan bola, lutut ditekuk dan punggung kaki dimiringkan ke bawah.
- (4) Kedua lengan mengimbangi gerakan kaki.

d) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 25) “menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan menggunakan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
- (4) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (5) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
- (6) Kedua lengan dibuka ke samping sebagai keseimbangan.

e) Menghentikan bola dengan paha

Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 15) menahan bola dengan paha dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Tempatkan tubuh di bawah bola yang sedang bergerak turun.



- (2) Angkat kaki yang akan menerima bola.
- (3) Paha paralel dengan permukaan lapangan.
- (4) Tekukan kaki yang menahan keseimbangan.
- (5) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- (6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.
- (7) Terima bola dengan bagian pertengahan paha.
- (8) Tarik paha ke bawah.

f) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Sucipto, dkk. (2000; 27) “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada” Analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke arah datangnya bola
- (2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut ditekuk
- (3) Dada dibusungkan ke depan menghadap datangnya bola
- (4) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola
- (5) Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada
- (6) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti ditengah dada
- (7) Kedua lengan dibuka ke samping badan untuk menjaga keseimbangan

3) Menyundul bola (*heading*)

Menurut Komarudin (2011: 62) “salah satu teknik dasar yang dapat digunakan disemua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola yang umumnya dilakukan dengan kepala”. Teknik ini dapat dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola dan melakukan sundulan untuk mencetak gol. Ditinjau dari posisi tubuhnya menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat.

#### 4) Menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Danny Mielke (2003: 1) “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Menurut Komarudin (2011: 50) “tujuan dari mendribbling bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan”. Beberapa teknik menggiring bola diantaranya adalah sebagai berikut :

##### a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Menurut Danny Mielke (2003: 2) “*Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam memungkinkan pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar”. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 28) menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- (3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan.
- (4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- (5) Pada waktu menggiring bola, kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.

(7) Kedua lengan menjaga keseimbangan.

b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Menurut Danny Mielke (2003: 4) “Menggunakan sisi kaki bagian luar untuk melakukan *dribbling* adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengontrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki”. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 30) menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola dengan punggung kaki bagian luar.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir ke depan.
- (3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- (4) Bola selalu dekat dengan kaki agar dapat terus dikuasai.
- (5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi.
- (7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

5) Lemparan ke dalam.

Menurut Sucipto, dkk. (2000:36) “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melemparkan bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu : lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus

kontak dengan tanah dan saat melempat tidak boleh melakukan gerak tipu.

6) Gerak tipu tanpa bola.

Menurut Arma Abdoellah, (1985: 26) “Gerak tipu dengan bola yang diartikan gerak tipu membawa bola dicampur dengan gerak tipu badan”.

7) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*Technique of goal kepping; defensive and offensive*)

Menurut Komarudin (2011: 68-69) “seorang penjaga gawang harus berjuang keras untuk mempertahankan gawangnya menahan serangan dari tim lawan”. Dibawah ini adalah cara untuk menjaga gawang yang dilakukan oleh seorang penjaga gawang:

- a) Menjaga gawang dari serangan pemain yang menguasai bola dapat dilakukan dengan memperhatikan sikap awal (*steady position*), yaitu dengan memperhatikan sikap kaki dan tangan.
- b) Kedua kaki agak dibuka selebar bahu.
- c) Kedua lutut menekuk dan rileks.
- d) Mata tetap dalam keadaan terbuka dan tertuju pada posisi bola.
- e) Konsentrasi.
- f) Memperhatikan arah bola dalam keadaan bergulir menyusur tanah atau melayang.

Merencsiswaan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

#### **4. Karakteristik Siswa Usia 10-12 Tahun**

Siswa usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya.

Pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Namun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan tahap demi tahap. (Annarino dan Cowell) dalam Sampurno Lego Wibowo (2010: 28-29) siswa usia 10 -12 tahun mempunyai katakteristik sebagai berikut:

a. Karakter jasmani siswa usia 10 tahun :

- 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.
- 3) Pertumbuhan tetap.
- 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
- 5) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- 7) Secara fisiologis putrid pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada siswa laki-laki.
- 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
- 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

b. Karakteristik jasmani siswa usia 11 – 12 tahun :

- 1) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin besar.
- 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
- 3) Siswa laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhannya.
- 6) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 7) Waktu reaksi makin baik.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa-masa pertumbuhan yang lebih baik bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara laki-laki dan perempuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa usia 10-12 tahun sudah mulai terlihat perkembangan gerak, kematangan dan pertumbuhan fisiknya. Pada masa ini mereka sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik karena

perkembangan gerakanya mulai terkoordinasi dengan baik. Pada usia ini mereka juga lebih suka melakukan aktivitas-aktivitas yang memacu mobilitasnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori-teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan dalam penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 siswa, atau 0%, baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161%, sedang sebanyak 15 siswa atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Edwardo (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Hizbul Wathan Usia 14-16 tahun. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel yang digunakan dari siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Kota

Yogyakarta Kelompok Umur 14-16 tahun sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes, instrumen yang digunakan yaitu tes *pengembangan tes keterampilan "David Lee"* dari penelitian Subagyo Irianto. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan usia 14-16 tahun terdapat 2 siswa (6,7%) yang memperoleh nilai sangat baik, 12 siswa (40%) memperoleh nilai baik, 3 siswa (10%) memperoleh nilai cukup, dan 11 siswa (36,7%) mendapat nilai kurang serta terdapat 2 siswa (6,7%) yang memperoleh nilai sangat kurang. Jika dilihat dari nilai rerata yang diperoleh, yaitu 43.97 detik berada pada interval 46,76-40,79 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Hizbul Wathan usia 14-16 tahun adalah cukup baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, setiap pemain perlu memiliki tingkat keterampilan yang baik pula. Keterampilan dan teknik dasar merupakan faktor penting di samping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam permainan sepakbola. keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seorang pemain mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik. Penguasaan teknik dasar yang baik dan benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bermain sepakbola. Dalam permainan sepakbola, teknik *passing*, *dribbling*, *stoping*, dan *shooting* memegang peranan yang sangat penting dan memiliki

persentase yang sangat tinggi untuk dapat menguasai permainan sehingga dapat memenangkan suatu pertandingan. Oleh sebab itu teknik-teknik tersebut (*passing, dribbling, stoping dan shooting*) perlu diketahui seberapa besar pemain menguasainya dan meningkatkannya. Apabila ingin mengetahui keterampilan seseorang dalam bermain sepakbola, maka tes yang sah untuk mengukur keterampilan itu adalah tes keterampilan bermain sepakbola yang unsur kemampuan penting atau unsur-unsur teknik dasarnya terdiri dari *passing, dribbling, stoping dan shooting*. Sedangkan peneliti belum menemukan instrumen yang baku untuk mengukur tes *stoping*. Sehingga penelitian ini hanya membahas tentang tingkat keterampilan *dribbling, short passed* dan *shoting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Tes keterampilan *dribbling, short passed* dan *shoting* diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009).



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Tes yang digunakan adalah tes Daral Fauzi R. (2009), namun yang digunakan hanya 3 item tes yaitu: *dribbling*, *short passed*, dan *shooting at the ball*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik. Pengambilan data menggunakan stopwatch merk okoz yang sudah dikalibrasi pada Balai Metrologi Yogyakarta, dimana hasil kalibrasi digital stopwatch layak digunakan.
- 2) *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran. Pengambilan data menggunakan stopwatch merk

okoz yang sudah dikalibrasi pada Balai Metrologi Yogyakarta, dimana hasil kalibrasi digital stopwatch layak digunakan.

- 3) *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 siswa.

### D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009) yang digunakan hanya: (1) *dribbling*, (2) *short passed*, dan (3) *shooting at the ball*. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009) digunakan untuk mengukur siswa usia 10-12 tahun. Adapun validitas dan Reliabilitas tes dari Tes keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Tes

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,66	0,69
3	<i>Shooting at the ball</i>	0,82	0,76

Sumber Daral Fauzi R. (2009: 4)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009), namun yang digunakan hanya 3 butir tes yaitu:

- 1) *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik. Pengambilan data menggunakan stopwatch merk okoz yang sudah dikalibrasi pada Balai Metrologi Yogyakarta, dimana hasil kalibrasi digital stopwatch layak digunakan.
- 2) *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran. Pengambilan data menggunakan stopwatch merk okoz yang sudah dikalibrasi pada Balai Metrologi Yogyakarta, dimana hasil kalibrasi digital stopwatch layak digunakan.
- 3) *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah norma penilaian Keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* sepakbola dari Daral Fauzi R. (2009: 30). Adapun norma penilaian tes keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* sepakbola adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Norma Penilaian Tes *Dribbling*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 66$
2	Baik	53-65
3	Sedang	41-52
4	Kurang	28-40
5	Kurang sekali	$\leq 27$

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 20)

Tabel 3. Norma Penilaian Tes *Short Pass*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 124$
2	Baik	104-123
3	Sedang	85-103
4	Kurang	65-84
5	Kurang sekali	$\leq 64$

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 22)

Tabel 4. Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 67$
2	Baik	55-56
3	Sedang	44-54
4	Kurang	32-43
5	Kurang sekali	$\leq 31$

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 30)

Setelah data dimasukkan dengan norma penilaian tes *dribbling*, *passing* dan *shooting* dari Daral Fauzi R. (2009), kemudian data hasil tes seluruh siswa dihitung besarnya persentase dari masing-masing item tes. Menurut Hartono (2004: 6) rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi perolehan

N = Jumlah seluruh frekuensi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* sepakbola siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Standar tingkat keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daal Fauzi R. tahun 2009. Tes yang digunakan hanya tes *dribble*, *short pass* dan *shooting*.

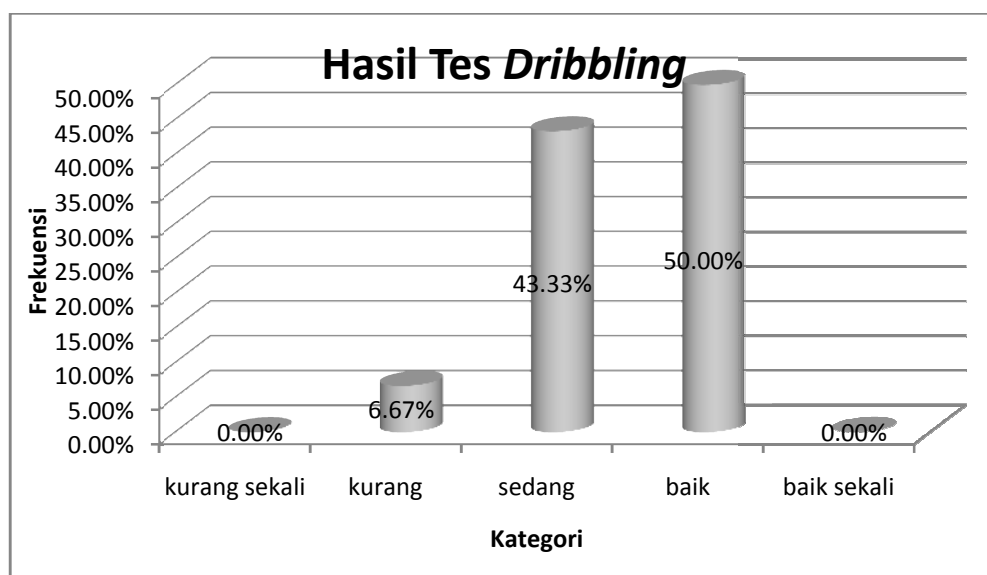
Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

#### 1. Tes *Dribbling* (mengiring bola)

Tabel 5. Hasil Tes *Dribbling*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	$\geq 66$	0	0,00%
2.	Baik	53-65	15	50,00%
3.	Sedang	41-52	13	43,33%
4.	Kurang	28-40	2	6,67%
5.	Kurang sekali	$\leq 27$	0	0,00%
Jumlah			30	100,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 15 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50,00%, 13 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%, dan 2 siswa masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 6,67%. Sedangkan untuk kategori baik sekali, dan kurang sekali 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk kategori baik dengan persentase sebesar 50,00%. Adapun hasil penghitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



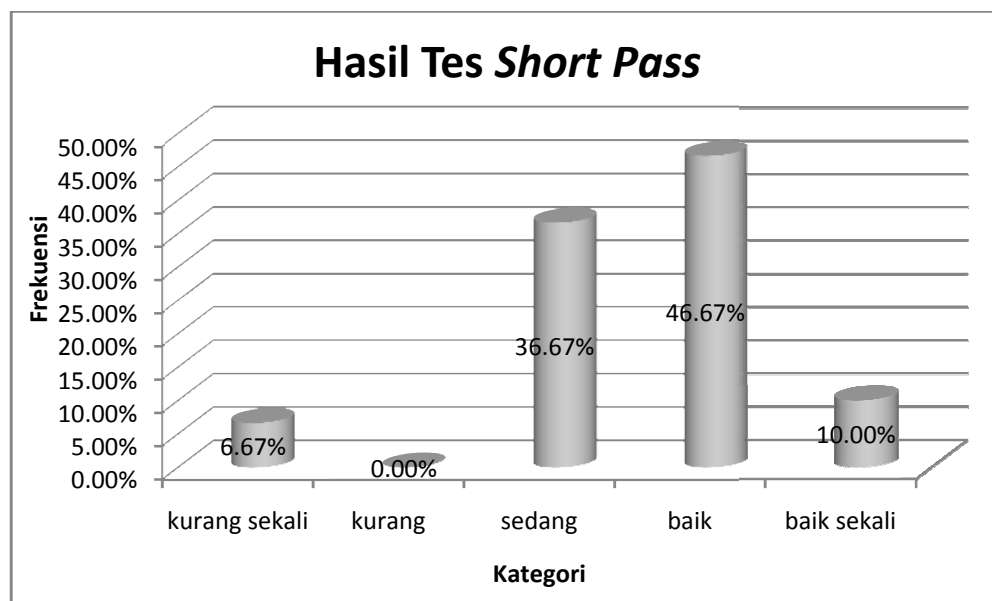
Gambar 1. Histogram Hasil Tes *Dribbling*  
Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun

2. Tes *Short Pass* (operan pendek)

Tabel 6. Hasil Tes *Short Pass*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	$\geq 124$	3	10,00%
2.	Baik	104-123	14	46,67%
3.	Sedang	85-103	11	36,67%
4.	Kurang	65-84	0	0,00%
5.	Kurang sekali	$\leq 64$	2	6,67%
Jumlah			30	100,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *short pass* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 3 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,00%, 14 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 46,67%, 11 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 36,67%, dan 2 siswa masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 6,67%. Sedangkan untuk siswa yang masuk kategori kurang 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *short pass* SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 46,67%. Adapun hasil penghitungan tes *short pass* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Tes *Short Pass*  
Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun

### 3. Tes *Shooting at the Goal* (menembak bola ke gawang)

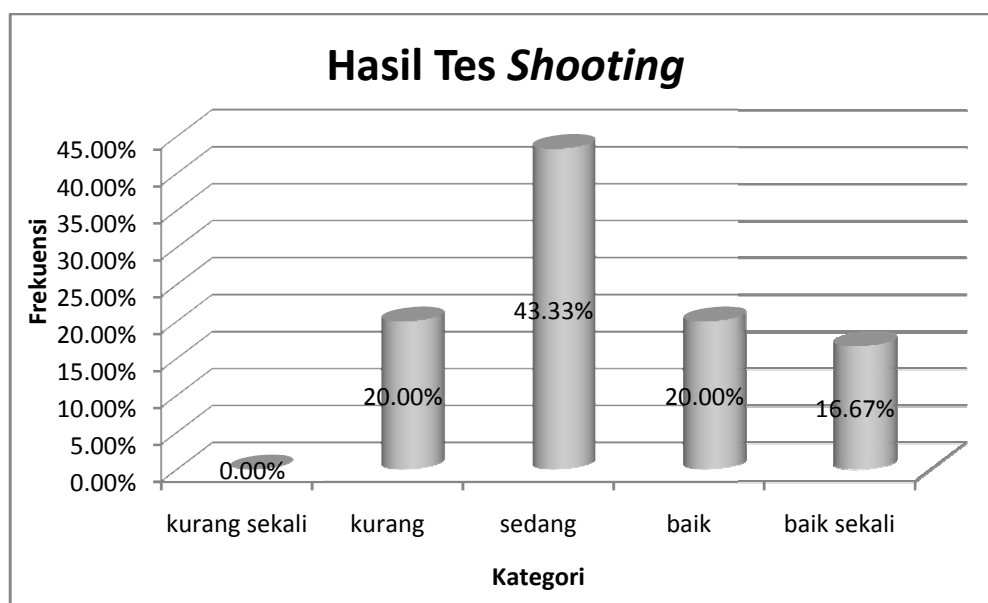
Tabel 7. Hasil Tes *Shooting*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	$\geq 67$	5	16,67%
2.	Baik	55-66	6	20,00%
3.	Sedang	44-54	13	43,33%
4.	Kurang	32-43	6	20,00%
5.	Kurang sekali	$\leq 31$	0	0,00%
Jumlah			30	100,0%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 5 siswa masuk kategori baik sekali dengan persentase sebesar 16,67%, 6 siswa masuk kategori baik dengan persentase sebesar 20,00%, 13 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%, dan 6 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20,00%. Sedangkan untuk siswa yang masuk kategori kurang sekali 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa



keterampilan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%. Adapun hasil penghitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Tes *Shooting*  
Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* dalam bermain sepakbola siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Tingkat keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* sepakbola usia 10-12 tahun diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *dribble*, *short pass* dan *shooting* dalam Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R 2009 (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional).

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 15 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50,00%, 13 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%, dan 2 siswa masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 6,67%. Sedangkan untuk kategori baik sekali, dan kurang sekali 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk kategori baik dengan persentase sebesar 50,00%.

Keterampilan *short pass* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 3 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,00%, 14 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 46,67%, 11 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 36,67%, dan 2 siswa masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 6,67%. Sedangkan untuk siswa yang masuk kategori kurang 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *short pass* SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 46,67%.

Keterampilan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. 5 siswa masuk kategori baik sekali dengan persentase sebesar 16,67%, 6 siswa masuk kategori baik dengan

persentase sebesar 20,00%, 13 siswa masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%, dan 6 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20,00%. Sedangkan untuk siswa yang masuk kategori kurang sekali 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0,00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *shooting* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 43,33%.

Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masuk kategori baik karena rata-rata siswa SSB PERSEKA memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik, keterampilan *short pass* masuk dalam kategori baik karena rata-rata siswa mampu mengoper bola tepat ke sasaran dengan waktu yang singkat, dan keterampilan *shooting* siswa masuk dalam kategori sedang karena rata-rata siswa SSB PERSEKA belum mampu mengarahkan bola ke sasaran dengan baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor Internal yaitu faktor dari siswa SSB itu sendiri. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti latihan di sekolah sepakbola mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola. Kesungguhan dalam mengikuti pelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penampilan siswa SSB ketika mengikuti latihan.

## 2. Faktor Eksternal yaitu:

### a. Pelatih

Hasil penelitaian menunjukkan keterampilan *dribbling* dan *short pass* siswa SSB PERSEKA masuk kategori baik, sedangkan keterampilan *shooting* masuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan pada saat memberikan materi, pelatih memberikan latihan *shooting* intensitesnya lebih sedikit dibanding latihan *dribbling* dan *passing*.

### b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu pelatihan. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula suatu latihan. Sarana dan Prasarana yang lengkap juga akan membuat siswa SSB lebih tertarik dalam melakukan teknik dasar maupun permainan sepakbola. Siswa akan lebih termotivasi sehingga dapat mengeluarkan keterampilan secara optimal.

### c. Lingkungan SSB

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan latihan. Suasana lingkungan yang kondusif akan membuat siswa SSB nyaman dalam melakukan latihan. Siswa tidak memimirkan hal-hal yang seharusnya tidak mereka alami. Sehingga siswa dapat melakukan latihan sepakbola dengan nyaman dan dapat memunculkan potensi yang ada dalam diri siswa SSB.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen kategori baik sebesar 50,00%, kategori sedang sebesar 43,33%, kategori kurang sebesar 6,67%, untuk kategori baik sekali dan kurang sekali sebesar 0,00%. Keterampilan *Short Pass* kategori baik sekali sebesar 10,00%, kategori baik sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 36,67%, kategori kurang sebesar 0,00%, dan kategori kurang sekali sebesar 6,67%. Keterampilan *Shooting* kategori baik sekali sebesar 16,67%, kategori baik sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 43,33%, kategori kurang sebesar 20,00%, dan kategori kurang sekali sebesar 0,00%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan *dribble*, *short pass* dan *shooting* sepakbola siswa SSB PERSEKA usia 10-12 tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen masih terdapat siswa yang masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali. Hal tersebut dapat dijadikan masukan untuk lebih memotivasi siswa SSB agar lebih sungguh-sungguh dalam latihan, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar bisa menendang bola saja.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.
2. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun..

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SSB, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan. Terutama materi tentang teknik dasar sepakbola, karena apabila latihan teknik dasar tersebut dapat dikuasai dengan baik akan memberikan hal positif bagi siswa SSB.
2. Bagi pelatih, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode latihan yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa SSB akan lebih termotivasi untuk mengikuti latihan sehingga tujuan dari latihan itu sendiri dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi SSB, lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses latihan sepakbola. Agar selanjutnya dapat mengembangkan teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Aip Syarifudin Muhadi. (1992). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Arma Abdoellah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- A. Sarumpaet, dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Daral Fauzi R. (2009). Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun. Yogyakarta: *Skripsi* UNY.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan.
- Komarudin. (2011). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lucky Edwardo. (2010). Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun. *Skripsi*: UNY. Yogyakarta.
- Luxbacher, Yoseph. A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mielke, Dany. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya.
- Rusli Lutan. (1998). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud.
- Sampurno Lego Wibowo. (2010). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi* UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Suwarno K.R. ( 2001). *Sepak Bola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.

# **Lampiran-lampiran**



Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Hari Yulianto, M.Kes.**  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dwi Hamdani  
NIM : 11601247217  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Dribbling, Passing, Shoting Siswa SSB Perscka Karanganyar Usia 10-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan schingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2013  
Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

**“TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING, PASSING, SHOOTING*  
SISWA SSB PERSEKA USIA 10-12 TAHUN KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN”**

Nama Mahasiswa : Dwi Hamdani  
NIM : 11601247217  
Jurusan / Prodi : PJKR/S1 PKS Penjaskes

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Prodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes  
NIP.19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 6 Mei 2013  
Dosen Pembimbing



Hari Yulianto, M. Kes  
NIP. 19670701 199412 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si  
NIP. 19760522 1999 2 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



PERSATUAN SEPAK BOLA KARANGANYAR

“ PERSEKA “

KARANGANYAR - KEBUMEN

Sekretariat : Jl. Perlawanan no.38 Karanganyar Kebumen  
Np.HP 087885044750 – 08154277798



**SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN**

Nomor : 01/05 /2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan-UNY  
Nomor : 240/UN.34.16/PP/2013  
Tanggal : 13 Mei 2013  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada:

Nama : Dwi Hamdani  
NIM : 11601247217  
Program/Tingkat : Program Kelanjutan Studi/S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Rt 03 / Rw 01 Wonorejo Karanganyar.  
Judul Penelitian : **TINGKAT KETERAMPILAN  
DRIBBLING, PASSING,  
SHOOTING SISWA SSB PERSEKA  
USIA 10-12 TAHUN KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN  
KEBUMEN.**  
Waktu Penelitian : 15-25 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilaksanakan di luar jam belajar mengajar.
2. Dilaksanakan sesuai prosedur penelitian, serta wajib menjaga tata tertib dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Surat keterangan ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat keterangan ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karanganyar, 13 Mei 2013

Ketua

Falza Herdianto, SE.

Lampiran 4. Surat Keterangan



PERSATUAN SEPAK BOLA KARANGANYAR

“ PERSEKA “

KARANGANYAR - KEBUMEN

Sekretariat : Jl. Perlawanan no.38 Karanganyar Kebumen  
Np.HP 087885044750 – 081542777798



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 02/05/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pengurus SSB PERSEKA Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa:

Nama	: Dwi Hamdani
NIM	: 11601247217
Program/Tingkat	: Program Kelanjutan Studi/S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Rt03/Rw01 Wonorejo Karanganyar.

Telah mengadakan penelitian di SSB PERSEKA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen pada tanggal 24 Mei 2013 dengan judul:


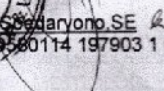
**“TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING, PASSING, SHOOTING* SISWA SSB PERSEKA USIA 10-12 TAHUN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karanganyar, 27 Mei 2013  
Ketua  
  
**Fuizal Kridianto, SE.**



Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Kalibrasi

		PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
<b>SERTIFIKAT KALIBRASI</b> CALIBRATION CERTIFICATE			
Nomor : 2322 / MET / SW - 74 / VII / 2012 Number		No. Order : 004030 Diterima tgl : 9 Juli 2013	
<b>ALAT</b> Equipment			
Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	:
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: OKOZ
<b>PEMILIK</b> Owner			
Nama	: Dwi Hamdani		
Alamat	: RT 03 / 01 Karang anyar Kebumen		
<b>METODE, STANDAR, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability			
Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument		
Standar	: Casio HS-80TW.IDF		
Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK -045-IDN		
<b>TANGGAL DIKALIBRASI</b> Date of Calibrated			
: 9 Juli 2013			
<b>LOKASI KALIBRASI</b> Location of calibration			
: Balai Metrologi Yogyakarta			
<b>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI</b> Environment condition of calibration			
: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%			
<b>HASIL</b> Result			
: Lihat sebaliknya			
Yogyakarta, 9 Juli 2013 Kepala  NIP. 380114 197903 1 006			
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			



**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
**ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE**

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

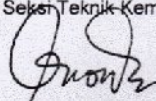
1. Referensi : Dwi Hamdani
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"04
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"05
00,59'00"00	00,59'00"05

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



**Geno, SE. MM**  
NIP.19610807.198202.1.007





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 3483 / UP - 288 / IX / 2013

Number

No. Order : 004163

Diterima tgl : 2 September 2013

**ALAT**

Equipment

Nama : Ban Ukur  
Name :  
Kapasitas : 50 meter  
Capacity :  
Daya Baca : 2 mm  
Readability :

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

: Bouncing Rabbit /  
China

**PEMILIK**

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Andi Rachman  
: Ds Karandegan RT 1 /01 Puring Kebumen

**METODE, STANDART, TELUSURAN**

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010  
: Komparator 10 m  
: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

**TANGGAL TERA ULANG**

Date of Verification

**LOKASI TERA ULANG**

Location of Verification

**KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG**

Environment condition of Verification

**HASIL TERA ULANG**

Result of verification

**DITERA ULANG KEMBALI**

Reverification

: 2 September 2013  
: Balai Metrologi Yogyakarta  
: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%  
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013  
: 3 September 2014

Yogyakarta, 3 September 2013

Pt. Kepala Balai Metrologi



**BALAI  
METROLOGI**

Ida Gunanti Lestari, SH, MH  
NIP. 19560525 199102 2 001

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
**ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE**

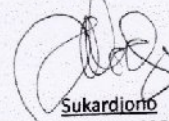
**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,00
0 - 2.000	2.000,00
0 - 3.000	3.000,00
0 - 4.000	4.000,00
0 - 5.000	5.000,00

Penera



Sukardjono

NIP. 19591010.198203.1.023



**PETUNJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN**  
***DRIBBLING, PASSING, SHOOTING* SEPAKBOLA**

**A. Prinsip Dasar**

Penyelenggaraan tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun harus berpedoman pada prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Seluruh butir tes harus dilakssiswaan dalam satu satuan waktu tanpa terputus.
- b) Urutan pelaksanaan butir tes harus sesuai ketentuan tidak boleh diacak.

**B. Mengatur Penyelenggaraan Tes**

Untuk mengatur penyelenggaraan tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

**1. Prasarana**

Tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun seluruh tes dilakssiswaan di lapangan.

**2. Peserta**

Jumlah peserta harus diketahui. Tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun seluruh peserta melakssiswaan tes tanpa pengelompokan.

3. Waktu

Pertimbangan waktu yang tersedia dengan jumlah peserta untuk pengaturan tes.

4. Peralatan/perlengkapan tes

Tes keterampilan *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola usia 10-12 tahun, untuk tiap tes hanya membutuhkan 1 *stopwatch* tiap tes, seperti Tes *Dribbling*, dan *Short Passed*. Perlengkapan lain yang diperlukan antara lain: meteran kapur, tiang pancang, tali, formulir tes dengan alat tulisnya.

5. Petugas

Jumlah petugas yang diperlukan minimal sama dengan jumlah tes. Setiap petugas tetap bertugas pada satu butir tes. Beberapa orang petugas tambahan masih perlu disiapkan.

6. Penyiapan lapangan tes

Dalam penyiapan lapangan untuk tes keterampilan *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola usia 10-12 tahun sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 pancang, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 2) Tes *Short passed* : 4 gawang ukuran 1m x 1m, kapur untuk garis, 4 bola, 1 stopwatch.
- 3) Tes *Shooting at the ball* : 6 bola, gawang, tali rafia.

## 7. Petugas

Jumlah petugas tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun diperlukan peralatan dan banyaknya tempat tes disetiap pos, sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai
- 2) Tes *Short passed* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai
- 3) Tes *Shooting at the ball* : 1 pencatat nilai

## 8. Pengaturan Pelaksanaan Tes

Tes ketrampilan *dribbling, passing, shooting* bermain sepakbola

- 1) Jam pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelenggarakan tes adalah 160 menit (4 jam pelajaran).
- 2) Para siswa tidak dikelompokkan dalam tes keterampilan *dribbling, passing, shooting* sepakbola usia 10-12 tahun.
- 3) Jumlah siswa 30 siswa melakssiswaan tes secara bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan tes berikutnya hingga selesai.

## Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes

### **PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA**

#### **A. Persyaratan Umum**

##### **1. Peserta Tes**

- a) Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b) Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c) Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d) Memakai pakaian olahraga.
- e) Berusia 10-12 tahun.
- f) Aktif bermain sepakbola.

##### **2. Petugas Tes**

- a) Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b) Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c) Disarankan memakai pakaian olahraga.

##### **3. Waktu pelaksanaan Tes**

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

##### **4. Tempat pelaksanaan**

Tes dapat dilaksanakan di ruangan tertutup atau di ruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Permukaan tanah rata dan datar.
- b) Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c) Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

**5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.**

- a) Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b) Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c) Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d) Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e) Mencatat hasil tes.

**B. Sarana dan Prasarana**

- 1) Lapangan tempat pelaksanaan tes
- 2) Tembok atau gawang lapangan sepakbola
- 3) Bola kaki dengan ukuran nomor 4
- 4) Pancang atau rintangan (6 buah)
- 5) Stopwatch
- 6) Peluit
- 7) Tali plastik
- 8) Kapur untuk member garis
- 9) Meteran 50 meter
- 10) Alat pencatat

**C. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola**

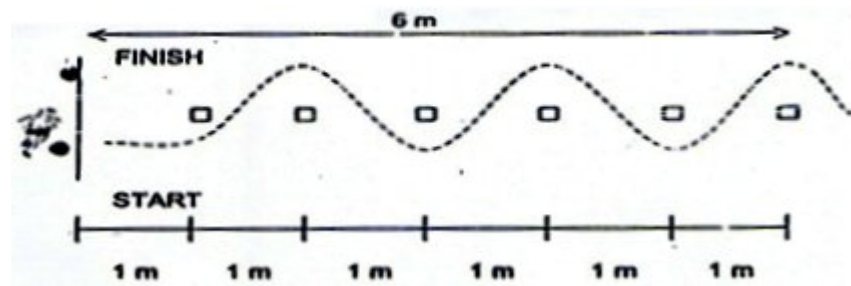
**1. *Dribbling***

**a. Tujuan**

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam mendribblel bola.

**b. Bentuk dan ukuran Lapangan**

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



Gambar 4. Gerakan *Dribbling* (Daral Fauzi R, 2009: 9)

**c. Cara Pelaksanaan**

Peserta tes berdiri dibelakang garis start sengan sebuah bola di garis start.

Pada aba-aba “YA” peserta tes mendribblel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis finish.

**d. Pencatatan Hasil**

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.

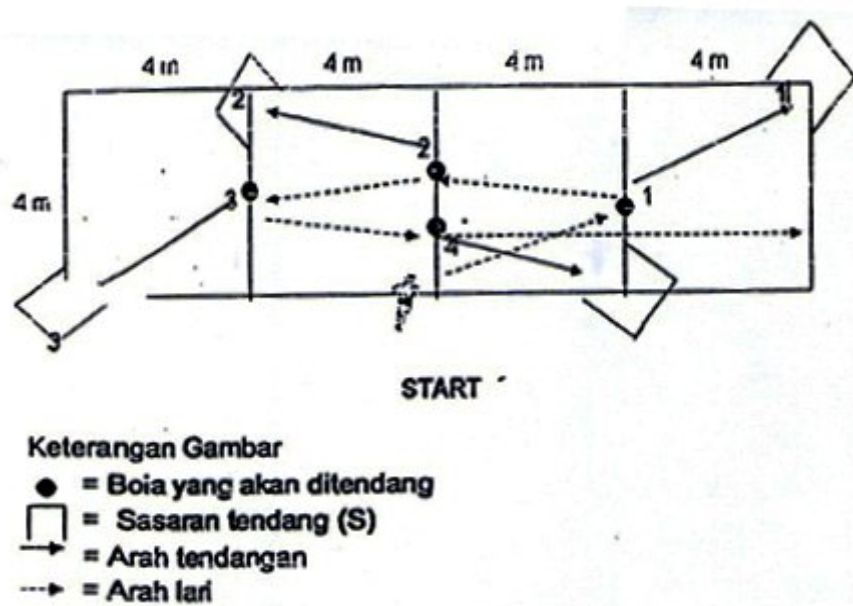
**2. *Short Passed***

**a. Tujuan**

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat

**b. Bentuk dan Ukuran Lapangan**

Panjang 16 meter, lebar 4 meter



Gambar 5. Gerakan *Short Passed* (Daral Fauzi R, 2009: 10)

#### c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis start.
- 2) Pada aba-aba “Ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dena menendang kesasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang bola 3, selanjutnya lari menuju 4, dan akhirnya lari menuju garis finish.

#### d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari garis start sampai garis finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

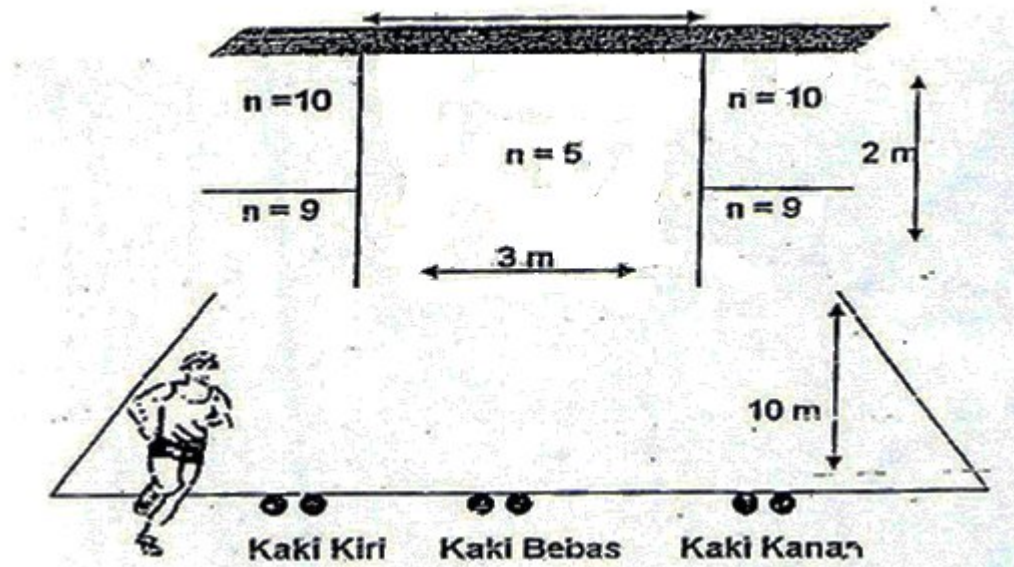
### 3. Shooting at the Goal

#### a. Tujuan

Untuk mengukur ketrampilan ketepatan menembak bola.

### b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Lapangan sepakbola yng memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter.



Gambar 6. Gerakan *Shooting at the Goal* (Daral Fauzi R, 2009: 15)

### c. Pelaksanaan

- (1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri, dan 2 bola berada ditengah.
- (2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.
- (3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- (4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- (5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang di sukai kearah sasaran gawang.



**d. Pencatatan Hasil**

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Lampiran 8. T-Skor Tes Keterampilan

<b>DRIBLING TEST</b>	<b>T-SKOR DRIBLING TEST</b>	<b>DRIBLING TEST</b>	<b>T-SKOR DRIBLING TEST</b>
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

<b>SHORT PASS TEST</b>	<b>T-SKOR SHORT PASS TEST</b>	<b>SHORT PASS TEST</b>	<b>T-SKOR SHORT PASS TEST</b>
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

#### BOLA MASUK

<b>SHORT PASS TEST</b>	<b>T-SKOR SHORT PASS TEST</b>
4	66
3	55
2	45
1	34

<b>SHOOTING TEST</b>	<b>T-SKOR SHOOTING TEST</b>	<b>SHOOTING TEST</b>	<b>T-SKOR SHOOTING TEST</b>
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Lampiran 9. Daftar Petugas Tes

**DAFTAR PETUGAS TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA**

**SSB PERSEKA KARANGANYAR KEBUMEN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Petugas Pos</b>	<b>Paraf</b>
1	Dwi Hamdani	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2	Tri Apri Anto	Guru Penjas	<i>Short Passed</i>	
3	Prastyo Adi	Guru Penjas	<i>Shooting</i>	
4	Joko Pamuji	Mahasiswa	<i>Dokumentasi</i>	

Kebumen, 24 Mei 2013

Ketua Pelaksana

Dwi Hamdani

Lampiran 10. Data Peserta Tes Keterampilan

**DAFTAR SISWA SSB PERSEKA USIA 10-12 TAHUN  
TAHUN 2013**

No	Nama Peserta	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Usia
1	Anugrah Setiadi	Kebumen	14 Juli 2002	10 Tahun 9 Bulan
2	Arif Yoga Pangestu	Kebumen	02 Januari 2002	11 Tahun 3 Bulan
3	Chaerul Imam	Kebumen	19 Juli 2001	11 Tahun 9 Bulan
4	Deni Kuswanto	Kebumen	18 Februari 2001	12 Tahun 2 Bulan
5	Deni Purwanto	Kebumen	11 Nopember 2001	11 Tahun 5 Bulan
6	Dwi Hartadi	Kebumen	11 Agustus 2002	10 Tahun 8 Bulan
7	Dwi Triyono	Kebumen	09 Januari 2001	12 Tahun 3 Bulan
8	Egi Andrianto	Kebumen	09 Februari 2001	12 Tahun 2 Bulan
9	Febian Nudiansyah	Kebumen	14 Februari 2001	12 Tahun 2 Bulan
10	Firman Dwi Lugina	Kebumen	19 Oktober 2000	12 Tahun 6 Bulan
11	Firman Jurniadi	Kebumen	03 Juni 2002	10 Tahun 10 Bulan
12	Gusti Aryo Santoso	Kebumen	27 Agustus 2001	11 Tahun 8 Bulan
13	Helmi Ali Al Azizi	Kebumen	26 Nopember 2001	11 Tahun 5 Bulan
14	Iqbal Syarifudin	Kebumen	17 Juli 2000	12 Tahun 9 Bulan
15	Isru Subiantoro	Kebumen	30 Oktober 2001	11 Tahun 6 Bulan
16	Kholil Al Mustaqim	Kebumen	14 Maret 2001	12 Tahun 1 Bulan
17	Kukuh Andrias	Kebumen	22 April 2002	11 Tahun 0 Bulan
18	Kukuh Pamuji	Kebumen	24 Maret 2001	12 Tahun 1 Bulan
19	Miftahul Huda	Kebumen	26 Maret 2001	12 Tahun 1 Bulan
20	Rasyid Fajar S	Kebumen	16 Februari 2003	10 Tahun 2 Bulan
21	Rayhan Primarrestu S.	Kebumen	22 Maret 2001	12 Tahun 1 Bulan
22	Rensha Budi Yulianto	Kebumen	03 Juli 2001	11 Tahun 9 Bulan
23	Rezky Niliheou M.	Kebumen	21 Nopember 2000	12 Tahun 5 Bulan
24	Riski Guswanto	Kebumen	24 Agustus 2001	11 Tahun 8 Bulan
25	Singgih Prayoga	Kebumen	06 Agustus 2001	11 Tahun 8 Bulan
26	Supriyadi	Kebumen	04 Januari 2001	12 Tahun 3 Bulan
27	Tegar Walamdika	Kebumen	22 Desember 2001	11 Tahun 4 Bulan
28	Titan Arilin Jaya	Kebumen	03 Juli 2002	10 Tahun 9 Bulan
29	Wahyu Adi Prabowo	Kebumen	24 Oktober 2002	10 Tahun 6 Bulan
30	Yuda Premana	Kebumen	04 Juni 2001	11 Tahun 10 Bulan

Catatan: per 1 Mei 2013

Lampiran 11. Formulir Tes Keterampilan

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Anugrah Setiadi Umur : 10 Tahun  
Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.54	53	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.41	56	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		4	66		
		Jumlah	122		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 9			
		5 5			
		6 0			
		Jumlah 33			

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Arif Yoga Pangestu Umur : 11 Tahun  
Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	16.50	47	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.73	54	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	99		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 0			
		4 9			
		5 9			
		6 5			
		Jumlah 33			

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Chaerul Imam Umur : 11 Tahun  
Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.75	55	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.15	57	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	102		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	70	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 9			
		4 9			
		5 9			
		6 9			
		Jumlah 45			



**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Deni Kuswanto Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.69	55	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.87	58	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		1	34		
		Jumlah	92		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 0			
		3 9			
		4 5			
		5 9			
		6 5			
		Jumlah 33			

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Deni Purwanto Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.68	52	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.67	54	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	99		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 5			
		5 0			
		6 5			
		Jumlah 29			

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Dwi Hartadi Umur : 10 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.00	54	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.48	60	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
		4	66		
		Jumlah	126		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 0			
		3 9			
		4 0			
		5 5			
		6 5			
		Jumlah 24			





### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Firman Dwi Lugina      Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.28	53	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	7.37	65	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		1	34		
		Jumlah	99		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1	5	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2	9		
		3	9		
		4	9		
		5	9		
		6	0		
		Jumlah	41		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Firman Jurnadi      Umur : 10 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.61	52	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.74	59	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	114		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1	5	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2	5		
		3	9		
		4	9		
		5	5		
		6	10		
		Jumlah	43		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Gusti Aryo Santoso      Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.82	49	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.63	54	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	109		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1	5	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2	9		
		3	9		
		4	5		
		5	5		
		6	5		
		Jumlah	38		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Helmi Ali Al Azizi Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	12.17	60	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	6.9	68	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	113		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 10	70	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 10			
		3 5			
		4 10			
		5 0			
		6 10			
		Jumlah	45		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Iqbal Syarifudin Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	12.50	59	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	10.05	52	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	107		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 10	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 10			
		3 5			
		4 0			
		5 0			
		6 5			
		Jumlah	30		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Isru Subiantoro Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	16.85	46	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	12.87	37	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	92		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 5			
		4 5			
		5 0			
		6 5			
		Jumlah	29		



**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Kholil Al Mustaqim Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.28	57	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.41	61	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	106		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	60	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 5			
		4 10			
		5 9			
		6 0			
		Jumlah	38		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Kukuh Andrias Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	12.33	59	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.92	58	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
		4	66		
		Jumlah	124		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	62	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 10			
		3 10			
		4 5			
		5 9			
		6 5			
		Jumlah	39		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Kukuh Pamuji Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.58	50	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.82	53	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	98		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	34	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 0			
		5 5			
		6 0			
		Jumlah	19		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Miftahul Huda Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.74	49	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.9	58	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	113		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 0			
		3 5			
		4 5			
		5 5			
		6 9			
		Jumlah	24		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Rasyid Fajar S Umur : 10 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.68	49	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.92	53	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		4	66		
		Jumlah	119		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 0			
		4 5			
		5 5			
		6 0			
		Jumlah	24		

**FORMULIR TES KETERAMPILAN**

Nama : Rayhan Primarrestu S. Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.55	56	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	10.95	47	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	92		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	46	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 9			
		5 0			
		6 5			
		Jumlah	28		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Rensha Budi Yulianto Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	18.92	39	Kurang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	10.78	48	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	103		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	52	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 5			
		4 0			
		5 0			
		6 9			
		Jumlah	32		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Rezky Niliheou M. Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.32	56	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.75	54	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	109		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	60	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 10			
		5 5			
		6 0			
		Jumlah	38		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Riski Guswanto Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013 Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.93	55	Baik	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.66	60	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	115		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 10	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 10			
		3 5			
		4 0			
		5 5			
		6 0			
		Jumlah	30		



### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Singgih Prayoga      Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	17.12	45	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.68	54	Kurang Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
		0	0		
		Jumlah	54		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	55	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 5			
		4 5			
		5 5			
		6 9			
		Jumlah	34		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Supriyadi      Umur : 12 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.18	51	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.43	56	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		3	55		
		Jumlah	111		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	73	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 9			
		4 10			
		5 10			
		6 0			
		Jumlah	47		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Tegar Walamdika      Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	20.09	36	Kurang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	10.07	52	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
		1	34		
		Jumlah	86		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	45	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 0			
		4 0			
		5 0			
		6 9			
		Jumlah	27		

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Titan Arilin Jaya      Umur : 10 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.97	51	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.43	61	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
		2	45		
		Jumlah	106		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 5	67	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 5			
		3 9			
		4 9			
		5 5			
		6 10			
		Jumlah 43			

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Wahyu Adi Prabowo      Umur : 10 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	14.70	52	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	9.82	53	Kurang Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
		0	0		
		Jumlah	53		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 0	39	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 0			
		3 0			
		4 9			
		5 9			
		6 5			
		Jumlah 23			

### FORMULIR TES KETERAMPILAN

Nama : Yuda Premana      Umur : 11 Tahun  
 Tanggal Tes : 24 Mei 2013      Tempat Tes : Kebumen

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	16.37	47	Sedang	
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	8.57	60	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
		4	66		
		Jumlah	126		
3	SHOOTING (6x Tendangan)	1 9	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		2 9			
		3 5			
		4 0			
		5 5			
		6 5			
		Jumlah 33			



Lampiran 12. Hasil Analisis Data

**Hasil Tes Dribbling**

**Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Dribling		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	Anugrah Setiadi	14.54	53	Baik
2	Arif Yoga Pangestu	16.50	47	Sedang
3	Chaerul Imam	13.75	55	Baik
4	Deni Kuswanto	13.69	55	Baik
5	Deni Purwanto	14.68	52	Sedang
6	Dwi Hartadi	14.00	54	Baik
7	Dwi Triyono	13.60	56	Baik
8	Egi Andrianto	15.51	50	Sedang
9	Febian Nudiansyah	13.52	56	Baik
10	Firman Dwi Lugina	14.28	53	Baik
11	Firman Jurniadi	14.61	52	Sedang
12	Gusti Aryo Santoso	15.82	49	Sedang
13	Helmi Ali Al Azizi	12.17	60	Baik
14	Iqbal Syarifudin	12.50	59	Baik
15	Isru Subiantoro	16.85	46	Sedang
16	Kholil Al Mustaqim	13.28	57	Baik
17	Kukuh Andrias	12.33	59	Baik
18	Kukuh Pamuji	15.58	50	Sedang
19	Miftahul Huda	15.74	49	Sedang
20	Rasyid Fajar S	15.68	49	Sedang
21	Rayhan Primarrestu S.	13.55	56	Baik
22	Rensha Budi Yulianto	18.92	39	Kurang
23	Rezky Niliheou M.	13.32	56	Baik
24	Riski Guswanto	13.93	55	Baik
25	Singgih Prayoga	17.12	45	Sedang
26	Supriyadi	15.18	51	Sedang
27	Tegar Walamdika	20.09	36	Kurang
28	Titan Arilin Jaya	9.68	54	Baik
29	Wahyu Adi Prabowo	14.70	52	Sedang
30	Yuda Premana	16.37	47	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	15	50.00%
Sedang	13	43.33%
Kurang	2	6.67%
Kurang Sekali	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.00%</b>

**Hasil Tes Short Pass**  
**Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Short Pass					Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jumlah T-Skor	
1	Anugrah Setiadi	9.41	56	4	66	122	Baik
2	Arif Yoga Pangestu	9.73	54	2	45	99	Sedang
3	Chaerul Imam	9.15	57	2	45	102	Sedang
4	Deni Kuswanto	8.87	58	1	34	92	Sedang
5	Deni Purwanto	9.67	54	2	45	99	Sedang
6	Dwi Hartadi	8.48	60	4	66	126	Baik Sekali
7	Dwi Triyono	9.69	54	1	34	88	Sedang
8	Egi Andrianto	8.09	63	2	45	108	Baik
9	Febian Nudiansyah	8.94	58	1	34	92	Sedang
10	Firman Dwi Lugina	7.37	65	1	34	99	Sedang
11	Firman Jurniadi	8.74	59	3	55	114	Baik
12	Gusti Aryo Santoso	9.63	54	3	55	109	Baik
13	Helmi Ali Al Azizi	6.9	68	2	45	113	Baik
14	Iqbal Syarifudin	10.05	52	3	55	107	Baik
15	Isru Subiantoro	12.87	37	3	55	92	Sedang
16	Kholil Al Mustaqim	8.41	61	2	45	106	Baik
17	Kukuh Andrias	8.92	58	4	66	124	Baik Sekali
18	Kukuh Pamuji	9.82	53	2	45	98	Sedang
19	Miftahul Huda	8.9	58	3	55	113	Baik
20	Rasyid Fajar S	9.92	53	4	66	119	Baik
21	Rayhan Primarrestu S.	10.95	47	2	45	92	Sedang
22	Rensha Budi Yulianto	10.78	48	3	55	103	Sedang
23	Rezky Niliheou M.	9.75	54	3	55	109	Baik
24	Riski Guswanto	8.66	60	3	55	115	Baik
25	Singgih Prayoga	9.68	54	0	0	54	Kurang Sekali
26	Supriyadi	9.43	56	3	54	110	Baik
27	Tegar Walamdika	10.07	52	1	55	107	Baik
28	Titan Arilin Jaya	8.43	61	2	45	106	Baik
29	Wahyu Adi Prabowo	9.82	53	0	0	53	Kurang Sekali
30	Yuda Premana	8.57	60	4	66	126	Baik Sekali

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	3	10.00%
Baik	14	46.67%
Sedang	11	36.67%
Kurang	0	0.00%
Kurang Sekali	2	6.67%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.00%</b>



**Hasil Tes Shooting at the goal**  
**Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Shooting		Kategori
		Jumlah Nilai	T-Skor	
1	Anugrah Setiadi	33	53	Sedang
2	Arif Yoga Pangestu	33	53	Sedang
3	Chaerul Imam	45	70	Baik Sekali
4	Deni Kuswanto	33	53	Sedang
5	Deni Purwanto	29	48	Sedang
6	Dwi Hartadi	24	41	Kurang
7	Dwi Triyono	24	41	Kurang
8	Egi Andrianto	29	48	Sedang
9	Febian Nudiansyah	30	49	Sedang
10	Firman Dwi Lugina	41	64	Baik
11	Firman Jurniadi	43	67	Baik Sekali
12	Gusti Aryo Santoso	38	60	Baik
13	Helmi Ali Al Azizi	45	70	Baik Sekali
14	Iqbal Syarifudin	30	49	Sedang
15	Isru Subiantoro	29	48	Sedang
16	Kholil Al Mustaqim	38	60	Baik
17	Kukuh Andrias	39	62	Baik
18	Kukuh Pamuji	19	34	Kurang
19	Miftahul Huda	24	41	Kurang
20	Rasyid Fajar S	24	41	Kurang
21	Rayhan Primarrestu S.	28	46	Sedang
22	Rensha Budi Yulianto	32	52	Sedang
23	Rezky Niliheou M.	38	60	Baik
24	Riski Guswanto	30	49	Sedang
25	Singgih Prayoga	34	55	Baik
26	Supriyadi	47	73	Baik Sekali
27	Tegar Walamdika	27	45	Sedang
28	Titan Arilin Jaya	43	67	Baik Sekali
29	Wahyu Adi Prabowo	23	39	Kurang
30	Yuda Premana	33	53	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	5	16.67%
Baik	6	20.00%
Sedang	13	43.33%
Kurang	6	20.00%
Kurang Sekali	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.00%</b>

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan

**DOKUMENASI PELAKSANAAN TES KETERAMPILAN**  
***DRIBBLING, PASSING DAN SHOOTING* SSB PERSEKA**



**Tahap Persiapan**





## Pemanasan



## Pelaksanaan Tes *Dribling*



**Pelaksanaan Tes *Short Passed***



**Pelaksanaan *Shooting at the Goal***



**Peetugas dan Peserta Tes Keterampilan**